

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timbulnya berbagai macam keragaman dalam berbisnis dan juga perubahan dalam lingkungan usaha saat ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI). Hal ini disebabkan karena perusahaan dituntut melakukan respon terhadap perubahan yang terjadi dengan berinvestasi pada bidang Teknologi Informasi (TI). Teknologi dapat digunakan untuk mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Pelayanan dan informasi yang cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan sudah menjadi keharusan untuk tetap bisa bersaing di dalam dunia bisnis.

Dewasa ini, peranan sistem informasi manajemen suatu perusahaan sangat vital, baik untuk skala besar maupun kecil. Dengan adanya sistem informasi manajemen suatu perusahaan, maka dapat memudahkan perusahaan tersebut untuk melaksanakan sistem secara terencana, terkontrol, sistematis dan saling terhubung. Dan diharapkan suatu perusahaan dapat mengontrol proses produksi yang dilakukan di setiap cabang, mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan pengambilan keputusan untuk suatu masalah. Sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya karena adanya sistem yang tersusun dengan terencana.

Menanggapi situasi tersebut maka salah satu Perusahaan Swasta PT. Gramasurya yang bergerak dalam bidang percetakan di Yogyakarta telah membuat perencanaan produksi yang memiliki tugas yang rumit dan memerlukan kerja sama antar fungsi-fungsi unit dalam suatu perusahaan. Perencanaan adalah fungsi manajerial untuk perusahaan, yang merupakan arahan dan petunjuk untuk berkoordinasi dan bekerjasama operasi perusahaan secara menyeluruh. Hanya dengan fungsi perencanaan yang kuat, operasi bisnis dan produksi akan berjalan lancar melalui instruksi yang diberikan.

Percetakan Muhammadiyah Gramasurya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa percetakan, penerbitan, dan jenis usaha lainnya dalam lingkungan Muhammadiyah. Selama ini Gramasurya masih menggunakan sistem konvensional dalam mencatat, menyusun dan menyimpan data-data transaksi pemesanan, seperti mencatat transaksi pemesanan pada buku data order, menulis pada selembur surat order dan nota sebagai bukti order dan bukti transaksi serta mencatat laporan bulanan pada aplikasi ms. Excel. Sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yaitu lamanya proses pencatatan data, sering terjadi kesalahan pencatatan sehingga hasilnya tidak sesuai dengan dengan yang seharusnya, dan juga adanya selisih nominal yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu juga tidak sedikit data yang hilang dikarenakan banyaknya data dan sulit dalam memantau perkembangan transaksi pemesanan percetakan. Cara-cara seperti ini sudah tidak efektif lagi untuk digunakan karena menjadikan pemborosan waktu, tenaga dan biaya dengan adanya penggunaan kertas yang lebih banyak.

Dalam hal ini dengan mengadakan perubahan sistem khususnya pada divisi yang masih belum terintegrasi secara penuh dengan standarisasi ruang lingkup sistem perusahaan, agar dapat mempercepat proses bisnis di bagian produksidan mempermudah dalam modul lainnya yang akan menggunakan data dari bagian produksi. Proses integrasi tersebut berjalan dalam ruang lingkup basis data terpusat sesuai *authority* (batasan hak akses) masing-masing divisi, konsep tersebut biasa dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP). (Wawan dan Falahah. 2007:5).

Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses setiap *line* dalam manajemen perusahaan secara transparasi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Untuk memasuki pasar internasional, ERP merupakan salah satu yang menjadi pra-syarat dasar bagi perusahaan. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana basis perekonomiannya bertumpu di bidang bisnis, maka efisiensi menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam setiap perusahaan. Pada suatu organisasi yang kompleks dengan banyak departemen yang menjalankan fungsi dan objektif masing-masing, kerap kali

terjadi bias informasi. Persepsi dan pengambilan keputusan antara satu unit departemen dengan unit yang lain. ERP merupakan sebuah konsep, teknik, ataupun metode guna mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam suatu sistem automasi keseluruhan proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Manfaat dari ERP ini adalah integrasi bisnis secara keseluruhan, fleksibilitas dalam organisasi untuk bertransformasi dan meningkatkan turn-overnya, menciptakan analisa dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik, serta penggunaan teknologi terbaru.

Seperti perusahaan percetakan lainnya, Perusahaan Muhammadiyah Gramasurya memiliki beberapa divisi yang dibagi berdasarkan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Selain itu, PT Gramasurya sudah menerapkan ERP akan tetapi belum bisa berjalan secara efektif. Sehingga dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada divisi produksi yakni salah satu divisi yang menjalankan proses bisnis bagian produksi, perlengkapan dan juga manajemen revarasi.

Oleh karena itu, untuk membantu Perusahaan percetakan Muhammadiyah Gramasurya dalam menjalankan bisnis prosesnya, penulis mencoba merancang sebuah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan juga memudahkan berjalannya bisnis proses khususnya di bagian divisi produksi supaya lebih terintegrasi dengan divisi yang lain maupun dalam lingkup internal divisi produksi itu sendiri. Pengembangan dan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) ini menggunakan Odoo dengan modul *Manufacturing*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan identifikasi masalah yang timbul, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada pada bagian produksi PT Gramasurya sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang ada pada bagian produksi masih menggunakan sistem konvensional dalam menjalankan proses produksi.

2. Sering terjadi kesalahan dalam proses produksi dikarenakan penyampaian pesan *Manufacturing Order* dan *Work Order* masih manual yang menyebabkan bias informasi.
3. Alur proses produksi khususnya pada *Routing* dan *Work Center* yang belum tersusun dengan baik menyebabkan produk tidak selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

1.3 Tujuan Pengembangan dan Implementasi

Tujuan dari pengembangan dan implementasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *Odoo* yang sudah terintegrasi di divisi produksi PT Gramasurya.
2. Mengimplementasikan modul *Manufacturing* dalam menjalankan proses produksi.
3. Mengelola proses produksi mulai dari pembuatan *Work Center*, *Routings*, *Bill of Materials*, *Manufacturing Order* dan *Work Order*.
4. Membuat *Manufacturing Order* dan *Work Order* secara otomatis.

1.4 Manfaat Pengembangan dan Implementasi

Hasil dari pengembangan dan implementasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memudahkan berjalannya proses bisnis yang ada di divisi produksi PT Gramasurya dengan sistem yang terintegrasi.
- b. Menghemat penggunaan bahan baku dengan meminimalisir resiko kesalahan produksi.
- c. Permintaan konsumen dapat diselesaikan sesuai jadwal dengan proses produksi yang terstruktur.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, peneliti membagi laporan ini menjadi beberapa bab yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka dan landasan teori yang dapat digunakan dan diterapkan pada sistem ini.

BAB III METODE PENELITIAN / PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN / IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan tentang gambaran perancangan sistem program beserta alur atau *flow*-nya. Dengan dilengkapi analisis hasil yang dicapai oleh program berdasarkan pengujian sistem berupa kelebihan maupun keterbatasan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian bab yang ada pada skripsi ini, berisikan tentang uraian kesimpulan-kesimpulan yang didapat peneliti serta mengungkapkan saran yang mungkin perlu mengenai skripsi ini.

